

Tahun Ini, Desa Wilayah Gambut di Bengkalis Dibantu BRGM Hampir 0.5 Miliar

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Apr 19, 2021 - 13:01



PEKANBARU - Pada tahun anggaran 2021, Kabupaten Bengkalis akan mendapat gelontoran anggaran sebesar Rp462,2 miliar dari pemerintah pusat, tepatnya dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM).

Di sampaikan DR Myrna A Safitri, SH,M.Si Deputi Edukasi dan Sosialisasi Partisipasi dan Kemitraan pada acara ramah tamah dan diskusi bersama Bupati Bengkalis Kasmarni dan Wabup Bagus Santoso belum lama ini di Pekanbaru.

Dalam diskusi tersebut, Myrna memaparkan anggaran yang dipersiapkan untuk Kabupaten Bengkalis berasal dari APBN maupun donor dialokasikan untuk delapan kegiatan. Yakni untuk kegiatan pendampingan sebesar Rp480 juta, sekolah lapangan Rp120 juta, Lokakarya Desa Rp120 juta.

“Bengkalis salah satu lokasi yang akan mendapatkan program kegiatan dari BRGM masyarakatnya sangat menaruh perhatian dan peduli terhadap lingkungan serta ikut arahan pemerintah” puji Myrna.

Adapun Kegiatan yang sudah di plot antara lain pembangunan mini demplot Rp300 juta, pembangunan kebun perkarangan (donor) Rp450 juta. Pembangunan IPG (infrastruktur pembasahan gambut) Rp248,88 juta, pembangunan R3 (Revitalisasi Sumber Mata Pencaharian Masyarakat) sebesar Rp300 juta dan terakhir rehabilitasi mangrove Rp230 miliar.

Menanggapi besarnya anggaran pihak BRG, Bupati Bengkalis Kasmarni mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pihak BRG, karena sebagai upaya untuk memperdayakan lahan gambut maupun masyarakat di kawasan gambut.

“Alhamdulillah, tahun ini kita akan mendapatkan anggaran hampir setengah triliun atau tepatnya Rp[462.202.836.844](#). Anggaran ini diperuntukan untuk pengelolaan lahan gambut di Kabupaten Bengkalis,” ungkap Bupati Bengkalis Kasmarni.

Lebih lanjut dikatakan Kasmarni selama ini, persoalan gambut tidak hanya menjadi persoalan daerah, namun sudah menjadi persoalan dan kewenangan pemerintah pusat. Terlebih lagi, kata mantan Camat Pinggir ini, gambut akan menjadi persoalan besar bahkan menjadi pembahasan internasional, terutama ketika terjadi kebakaran.

Berdasarkan informasi, kedepanya, pihak BRG juga akan mengusulkan kawasan perdesaan Agro Fisher yang meliputi 19 desa di Kecamatan Bengkalis. Yakni Desa Penampi, Pendekik, Wonosari, Senggoro, Air Putih, Sungai Alam, Kuala Alam, Damai, Tameran, Pematang Duku, Pematang Duku Timur, Ketam Putih, Sungai Batang, Kelemantan Barat, Kelemantan, Palkun dan Desa Sekodi.

Seusai acara DR Myrna didampingi Kabid Perencanaan Program Suhairi Aan melanjutkan kunjungan langsung ke lokasi dan desa yang akan dilaksanakan program kegiatan diantaranya lokasi penanaman Talas Meksiko di Jalan lintas Bengkalis Bantan, Desa Penampi dan lainnya. (yulistar)